

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Teluk Belitung kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Sedangkan waktu penelitian ini di mulai Pada tanggal 07 Januari 2014 sampai 07 Maret 2014. Alasan penulis melakukan penelitian di Kelurahan Teluk Belitung kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau karena lokasi penelitian merupakan daerah asal penulis sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian dan masalah yang akan diteliti ada di tempat tersebut.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut **Sugiono (2003:11)** jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan secara terperinci mengenai judul yang disajikan dalam bentuk tabel dan tabel tersebut diberi penjelasan yang dilengkapi dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan berusaha menjawab dan melihat sejauh mana implementasi kebijakan konversi minyak tanah ke gas di Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, Adapun jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan penelitian (lapangan) melalui penyebaran kuesioner (membuat daftar pernyataan), dokumen dan observasi.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku – buku maupun informasi – informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga penulis dapat memperkuat data dan informasi yang ada mengenai Implementasi kebijakan pemerintah tentang konversi minyak tanah ke gas di Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Penyebaran Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang akan penulis ajukan pada responden, khususnya masyarakat Kelurahan Teluk Belitung yang menerima tabung gas LPG beserta aksesoris yang penulis jadikan sampel.

3. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan melalui dialog langsung secara lisan terhadap sebagian responden yang dianggap perlu dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disediakan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. **Sugiyono (2003:90)** mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah jumlah KK masyarakat dikelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti yang menerima tabung gas LPG beserta aksesoris berjumlah 1350 KK.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, finansial, waktu, tenaga dan sebagainya maka peneliti dapat menggunakan sampel itu. Kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili).

Adapun sampel dalam penelitian adalah jumlah populasi KK masyarakat Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti yang ditetapkan sebagai sample melalui Random Sampling, yaitu keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. caranya ialah dengan menggunakan undian, ordinal atau secara acak. Keuntungannya ialah anggota sampel mudah dan cepat diperoleh. Kelemahannya ialah kadang-kadang tidak mendapatkan data yang lengkap dari populasinya (**Husaini Usman; 2009; 44**)

Untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

1 : Nilai Konstanta

e : Tingkat Kesalahan (eror)

Diketahui, N : 1350

e : 0.1

$$n : \frac{1350}{1+1350 \cdot (0,1)^2}$$

n : 99,92 (dibulatkan menjadi 100)

n : 100 orang

untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi serta untuk lebih jelasnya tentang populasi dan sample dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 : Perincian Populasi dan Sample

Sub populasi	Populasi	Sampel	Teknik
KK Masyarakat Teluk Belitung yang menerima Tabung gas LPG beserta aksesorisnya	1350 KK	100 KK	Slovin
Jumlah	1350	100	

Sumber Data : Kantor kelurahan Teluk Belitung, 2014

Berdasarkan tabel diatas yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah KK masyarakat Teluk Belitung yang menerima Tabung gas LPG beserta aksesorisnya berjumlah 100 KK. Serta Key Informan 2 orang yang terdiri dari Lurah Teluk Belitung dan Tokoh Masyarakat.

3.5 Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan pemerintah tentang konversi minyak tanah ke gas Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti penulis menggunakan metode analisa kualitatif digunakan untuk mengetahui ini variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan memakai teknik skala likert. **Husaini Usman (2009 : 146)** Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan implementasi kebijakan pemerintah tentang konvensi minyak tanah dikelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat **Husaini Usman (2009 : 146)** , sebagai berikut :

Sangat Baik	: 81 – 100 %
Baik	: 61 – 80 %
Cukup Baik	: 41 – 60 %
Kurang Baik	: 21 – 40 %
Tidak Baik	: 0 – 20 %